

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs.
MIFTAHUL ULUM TAMBAKASRI SUMBERMANJING
WETAN KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

AYU ISMANIA

NPM. 21801011180



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022

ABSTRAK

Ismania, Ayu.2022. *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang..* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Pembimbing 2: Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pemahaman Siswa, Pelajaran SKI

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi salah satu upaya untuk menerapkan nilai-nilai ajaran budaya Islam yang mampu diamalkan oleh siswa di kehidupan nyata. Karena strategi berperan penting dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya siswa yang kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran, terlebih pada saat mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dari latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan fokus penelitian yaitu (1) Bagaimana pemahaman siswa pada pelajaran SKI. (2) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa. (3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengkaji pemahaman siswa pada pelajaran siswa. (2) Untuk mengkaji strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa. (3) Untuk mengkaji faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis datanya, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa pemaparan data secara tertulis mengenai data-data terkait, baik yang tertulis maupun lisan dari objek penelitian yang ada di lembaga tersebut di atas yang telah diamati, dimana dalam hal ini penulis menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, keberhasilan guru PAI dalam meningkat pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang sudah cukup baik dan meningkat. Hal ini terlihat dari siswa yang awalnya malas mengikuti pelajaran dan memilih untuk keluar kelas, sekarang sudah semakin membaik, banyak siswa yang dapat mendorong semangat belajar mereka sendiri sehingga siswa mengikuti pelajaran dengan baik dan giat belajar. Siswa yang biasanya hanya datang-duduk-kerjakan-pulang, saat ini sudah berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya meskipun belum seratus persen semua siswa, akan tetapi ada progres yang baik. Strategi yang digunakan guru SKI adalah strategi ekspositori, strategi kooperatif dan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok dan pemberian tugas. Dalam proses pembelajaran terdapat faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat antara lain: karakter siswa, adanya guru yang kurang tepat dalam menggunakan strategi pembelajaran, fasilitas sekolah, orangtua kurang



memperhatikan pembelajaran anak dirumah. Faktor pendukung antara lain: sebagian siswa mampu memotivasi dirinya sendiri, dukungan sesama guru, fasilitas sekolah.



ABSTRACT

Ismania, Ayu. 2022. PAI Teacher Strategies in Improving Students' Understanding of SKI Lessons in MTs. Miftahul Ulum Tambakasri Sumbermanjing Wetan Malang Regency. Thesis, Study Program of Islamic Education. Faculty of Islamic Religion. University Of islam. Advisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Advisor 2: Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Keywords: Learning Strategy, Student Understanding, SKI Lessons

Learning strategy is an activity carried out by the teacher to facilitate students so that learning objectives can be achieved. The learning strategy in the subject of Islamic Cultural History is an effort to apply the values of Islamic cultural teachings that are able to be practiced by students in real life. Because strategy plays an important role in the learning process in order to achieve learning objectives. This can be proven by the presence of students who pay less attention to the teacher when learning, especially during the subject of Islamic Cultural History (SKI). From this background, the researchers formulated the research focus, namely (1) How is the understanding of students in SKI lessons. (2) What is the strategy of PAI teachers in improving students' understanding. (3) What are the factors supporting and inhibiting the PAI teacher's strategy in increasing students' understanding. The aims of this study were (1) to examine students' understanding of student learning. (2) To examine the strategy of PAI teachers in improving students' understanding. (3) To examine the factors supporting and inhibiting the teacher's strategy in improving students' understanding.

This research is a qualitative research. Data was collected by observation, interviews, and documentation. As for the data analysis, the author uses a qualitative descriptive analysis, which is in the form of a written presentation of data regarding related data, both written and verbal, from the object of research at the institution mentioned above, which has been observed, where in this case the author describes thoroughly about the real situation.

The results showed that the success of PAI teachers in increasing students' understanding of SKI subjects in MTs. Miftahul Ulum Tambakasri Sumbermanjing Wetan Malang Regency is quite good and increasing. This can be seen from the students who were initially lazy to follow the lesson and chose to leave the class, now it is getting better, many students can encourage their own enthusiasm for learning so that students follow the lesson well and study hard. Students who usually just come-sit-work-go home, now have the courage to ask questions and express their opinions, although not all students are 100 percent, but there is good progress. The strategies used by SKI teachers are expository strategies, cooperative strategies and lecture methods, question and answer, group discussions and assignments. In the learning process there are inhibiting and supporting factors. Inhibiting factors include: the character of students, the presence of teachers who are less precise in using learning strategies, school facilities, parents pay less attention to children's learning at home. Supporting



factors include: some students are able to motivate themselves, support from fellow teachers, school facilities.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama untuk menentukan perubahan sosial, kebebasan, keadilan, perdamaian, dan perubahan ke arah kemajuan serta kesejahteraan yang berkualitas. Adapun pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (*Undang-Undang Republik Indonesia NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003: 3*)

Untuk mencapai tujuan-tujuan di atas tidaklah mudah, akan tetapi membutuhkan segenap upaya yang harus dilakukan oleh semua pihak. Diantaranya adalah sosok guru dengan strategi yang efektif dalam proses pembelajaran. Pentingnya proses pembelajaran ini dimaksimalkan dengan menyeimbangkan aktivitas belajar siswa, mensinergikan dan menunjukkan komitmennya pada semua tahapan pembelajaran. Guru harus mampu membangun kegiatan belajar dan pengalaman yang memfasilitasi belajar siswa. Maka, dalam hal ini tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan pengalaman proses, akan tetapi juga meningkatkan motivasi siswa dan sikap positif terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur dalam bidang pendidikan yang

harus dilibatkan aktif dan menetapkan posisi profesionalnya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berkembang. Dalam pengertian ini, guru bukan hanya semata-mata menjadi seorang pengajar yang hanya melakukan *transfer of knowledge*, tetapi guru juga sebagai seorang pendidik yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan arahan kepada siswa pada proses belajar. Dengan ini, guru mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar, dalam usahanya untuk membimbing serta membawa siswa ke tingkatan yang mereka cita-citakan. Oleh karena itu, setiap rencana kegiatan guru harus dapat didirikan dan dibenarkan hanya untuk kepentingan siswa, sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya.

Proses belajar mengajar di sekolah dapat mencapai suatu keberhasilan apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Strategi pembelajaran dapat juga dikatakan suatu faktor yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, salah satunya dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi salah satu upaya untuk menerapkan nilai-nilai ajaran budaya Islam yang mampu diamalkan oleh siswa di kehidupan nyata. Oleh Karena itu strategi berperan penting dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Penyebab banyaknya siswa yang jenuh dalam menerima materi yang disajikan oleh guru salah satunya karena guru yang monoton dalam menyampaikan materi tersebut. Selain itu penerapan strategi pembelajaran kurang sehingga siswa merasa bosan yang berakibat pada hasil belajar siswa. Inilah yang

harus diperhatikan oleh setiap guru di dalam mengajar. Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran yang menyenangkan siswa, sehingga minat belajar mereka semakin baik dan mereka dapat memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Oleh karena itu, kreatifitas seorang guru dalam mengajar sangat diperlukan oleh siswa.

MTs. Miftahul Ulum merupakan salah satu madrasah tsanawiyah tingkat menengah pertama yang merupakan lembaga dalam naungan yayasan Miftahul Ulum Annawawi yang berlokasi di desa Tambakasri Kec. Sumbermanjing Wetan Kab. Malang. MTs. Miftahul Ulum Tambakasri ini merupakan madrasah dengan sarana dan prasarana dapat dibilang cukup mendukung dalam proses KBM. Namun, Tidak banyak guru yang memanfaatkan media dan sarpras untuk mendukung proses pembelajaran. Proses pembelajaran di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang banyak guru yang menggunakan strategi dengan metode ceramah, dan peneliti menjumpai adanya siswa yang kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran, terlebih pada saat mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) karena pelajaran SKI merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak materi sehingga ketika guru menerangkan siswa diharuskan untuk mendengarkan, menyimak, membaca serta mencatat penjelasan guru. Hal ini yang dapat membuat mereka kurang semangat dalam mengikuti pelajaran dikarenakan strategi belajar yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga siswa juga merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Adapun alasan lain peneliti memilih lokasi penelitian di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang mempunyai sebagian banyak siswa yang tinggal di pondok dan sebagian pula ada yang tinggal

di rumah mereka masing-masing dan juga program madrasah yang mewajibkan siswa siswinya melaksanakan pembacaan surat YaaSiin dan sholawat Nariyah sebelum pelajaran dimulai dengan dipandu oleh salah satu guru dari kantor sekolah dan guru yang lainnya juga mengikuti di kelas masing-masing. Proses belajar mengajar sangat diperhatikan dan diutamakan di sekolah tersebut. Siswa yang terlambat sekolah tentunya akan berimbas pada keterlambatan mengikuti KBM, siswa tersebut akan diberi hukuman sesuai lama atau tidaknya keterlambatan mereka memasuki sekolah, ada yang diberi hukuman membersihkan halaman sekolah, membersihkan kamar mandi, dijemu, hingga disuruh mengulang pembacaan surat YaaSiin dan Sholawat Nariyah ketika istirahat berlangsung. Program dan hukuman tersebut sangatlah unik menurut peneliti, karena selain membuat siswa jera terhadap kebiasaan terlambat tetapi juga memberikan kebiasaan baik yaitu dengan membaca YaaSiin yang harapannya supaya siswa bisa hafal dengan keterbiasaan membacanya.

Berdasarkan pemaparan atau latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka, peneliti tertarik mengadakan sebuah penelitian yang berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, fokus penelitian ini adalah “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum

Tambakasri Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang”, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman siswa pada pelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji pemahaman siswa pada pelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.
2. Untuk mengkaji strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.
3. Untuk mengkaji faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran SKI di MTs. Miftahul Tambakasri Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan keilmuan, terutama dalam peningkatan pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.
- b. Sebagai tambahan khazanah keilmuan bidang ilmu pengetahuan khususnya bagi pendidikan Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi guru agar tercapainya peningkatan dalam pemahaman siswa terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam seperti yang diharapkan.

b. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala madrasah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan tentang strategi dalam meningkatkan pemahaman siswa terutama pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui strategi yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam tersebut.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

e. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian mampu menambah wawasan serta pengetahuan kepada masyarakat.

f. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik di atas.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dengan benar mengenai maksud dari skripsi yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada pelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang”, maka peneliti akan memaparkan penjelasan melalui penegasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi Guru

Strategi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja guna untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan memilih dan menentukan metode, teknik, serta pendekatan yang tepat dan sesuai.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam yang dimaksud peneliti pada penelitian ini adalah guru PAI yang membidangi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

MTs. Miftahul Ulum Tambaksri. Guru SKI disini membina tiga tingkatan kelas dengan dua cabang tiap tingkatannya, dan berdurasi 90 menit setiap pembelajaran.

3. Peningkatan Pemahaman Siswa

Secara bahasa peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami dan memahamkan. Peningkatan pemahaman materi dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar yang ditekankan pada kenaikan skor pada ranah kognitif, afektif serta psikomotorik.

4. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi akidah.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa pada pelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri menunjukkan hasil yang baik. Dilihat dari tingkat kemampuan siswa, meliputi:
 - a. Siswa mampu menerjemahkan materi SKI dan menyalin dengan bahasa mereka sendiri.
 - b. Siswa mampu mengklasifikasikan (mengelompokan) dan menyebutkan golongan-golongan tokoh Islam yang masuk pada golongan tokoh ilmu hadits, tafsir, fiqh, dan cabang lainnya.
 - c. Siswa mampu menganalisis menelaah serta mendeskripsikan peristiwa pada materi sejarah kebudayaan Islam.
2. Adanya pertimbangan dalam pemilihan strategi pembelajaran oleh guru SKI MTs. Miftahul Ulum Tambakasri antara lain, alokasi waktu pelajaran, cakupan materi, karakter siswa dengan gaya belajar mereka yang berbeda-beda.

Adapun strategi yang digunakan guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan pemahaman siswa meliputi:

- a. Strategi ekspositori, guru SKI menyampaikan materi secara lisan di depan kelas dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran yang disampaikan.
- b. strategi kooperatif, strategi digunakan guru SKI untuk memberikan peluang pada siswa supaya siswa mampu belajar dan bekerja dengan berkelompok secara aktif.

Dengan metode yang gunakan yaitu, metode tanya jawab, metode ceramah, metode penugasan, dan metode diskusi kelompok.

3. Peneliti menyimpulkan faktor penghambat dan pendukung strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Tambakasari. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Faktor Penghambat

Karakter siswa yang berbeda-beda, Kondisi siswa yang malas belajar dan tidak memperhatikan guru, adanya guru yang kurang tepat dalam menggunakan strategi pembelajaran, fasilitas sekolah yang kurang lengkap dan latar belakang siswa dari orangtua.

- b. Faktor Pendukung

Sebagian siswa mampu memotivasi dirinya sendiri dalam belajar, Sesama guru saling mendukung dalam proses pembelajaran, fasilitas sekolah yang telah ada, dan dukungan orangtua kepada anaknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar, memperhatikan dan menyimak dengan baik apa yang disampaikan oleh guru, serta mengulang kembali pelajaran yang telah didapatkan baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
2. Diharapkan kepada guru PAI di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri khususnya guru mata pelajaran SKI agar lebih lagi meningkatkan strategi dalam pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa sebagaimana telah ditetapkan selama ini dan paling tidak, bisa mempertahankan strategi yang telah diterapkan selama ini dengan baik.
3. Kepada lembaga baik yayasan, kepala sekolah ataupun guru mata pelajaran diharapkan lebih maksimal lagi dalam memahami faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan strategi pembelajaran guna meningkatkan pemahaman siswa. Supaya faktor yang dapat menghambat pembelajaran bisa cepat diatasi dan faktor pendukungnya dapat ditingkatkan agar lebih baik untuk kedepannya. Untuk siswa diharapkan mampu meningkatkan dan mempertahankan semangat belajar. Bagi orang tua untuk senantiasa mengikuti perkembangan anak belajar di sekolah dengan memantau tugas dan hasil belajar ketika dirumah.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrori, M. (2013). *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. 5(2). https://doi.org/10.1007/978-94-024-1267-3_843
- Ismail. (2019). Kompetensi guru mata pelajaran PAI (suatu tinjauan teoritis). *AL-QALAM: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-qalam.v1i1.52>
- Moleong, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mu'minin, N. A., Muchtar, A., & ... (2015). Kompetensi Pendidik Dalam Pendidikan Agama Islam. ... : *Jurnal Pendidikan ...*, 03(01), 75–88. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/view/1339>
- Musa, M. I. (2016). Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(4), 8–27.
- Nasution, S. (2003). *Berbagi Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bumi Aksara.
- Nasution, W. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing.
- Putra, N. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Ratih, I. (2016). Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik-Manik dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas 2 SD Dinoyo Malang. *VICRATINA : Jurnal Kependidikan Dan Keislaman*, 10.
- Sa'dullah, A. (2020). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 02 Singosari. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(5). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7783>
- Sanjani, M. (2020). Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607>
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenadamedia.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sulistiono, M. (2019). *Pendidikan Karakter Kebangsaan teori dan Praktik*.

Intelegensia media.

Sulistiono, M. (2021). Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring di SMP Brawijaya Smart School Kota Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam Pendidikan Islam*, 6(1), 119–129. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/11696/9025>

Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar.

Tartilah, U., Hanif, M., & Anggraheni, I. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pai Siswi Kelas Xi Sma Al-Rifa'ie Gondanglegi. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(7), 46–50.

Zuchdi Darmiyati. (2013). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca; Peningkatan Komprehensif* (2nd ed.). UNY Press. <http://103.255.15.77/detail-opac?id=269930>

